

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Metode Penelitian

##### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dengan alasan sebagai berikut:

- a) Populasi penelitian berjumlah 213 orang guru (Sumber: PPA Kecamatan Kota Kudus, 2014)
- b) Terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat yang dicari korelasinya.
- c) Penelitian yang dilakukan adalah penelitian korelasi.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data, bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

Selanjutnya seluruh data dan informasi yang berhubungan dengan penelitian ini akan diwujudkan dalam bentuk angka dan analisisnya menggunakan SPSS 10 For Windows.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2003, hlm. 14.

Penelitian ini menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya dan wawancara dengan sebagian responden yang bertujuan untuk lebih menegaskan pendapat responden yang telah dituliskan dalam kuesioner (*cross check*)

Untuk mendapatkan data, dalam penelitian ini tidak mengadakan perlakuan (homogenitas) terhadap subjek penelitian dan tidak manipulasi data, melainkan hanya menggali fakta-fakta yang terjadi dengan cara menggunakan angket.

Kuesioner (angket ) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.<sup>2</sup>

## **2. Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Data Primer

Data primer yaitu data yang berasal langsung dari sumber yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti.

Semua data yang diperlukan diperoleh dari para guru MI se Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Adapun data tersebut dapat dperinci sebagai berikut :

1. Data Supervisi Pembelajaran Kepala Madrasah.
2. Data Motivasi Mengajar
3. Data Disiplin Kerja Guru

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Ibid*, hlm. 199.

### 3. Subyek Penelitian

#### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang berada di Kecamatan Kota Kabupaten Kudus yang berjumlah 13 Madrasah.

**Tabel 3.1**  
Daftar Guru MI di Kecamatan Kota Kabupaten Kudus  
Tahun Pelajaran 2014/2015  
(Populasi Penelitian)

| NO            | Nama Madrasah             | Jumlah Guru |
|---------------|---------------------------|-------------|
| 1             | MI NU Banat Kudus         | 22          |
| 2             | MI Qudsiyyah              | 33          |
| 3             | MI Tasywiquh Tullab (TBS) | 30          |
| 4             | MI Tahfidzul Quran        | 23          |
| 5             | MI Muhammadiyah I         | 16          |
| 6             | MI Muhammadiyah II        | 15          |
| 7             | MI NU 1 Purwosari         | 8           |
| 8             | MI NU 2 Purwosari         | 9           |
| 9             | MI Tanwirul Aulad         | 13          |
| 10            | MI Hidayatus Shibyan      | 8           |
| 11            | MI Mafatikhul Ulum        | 11          |
| 12            | MI Tarsyidut Tullab       | 14          |
| 13            | MI Al Manar               | 11          |
| <b>Jumlah</b> |                           | <b>213</b>  |

Sumber: Data Guru di Pengawas (PPA) Kecamatan Kota Kudus

<sup>3</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm.55.

### **b. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>4</sup> sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dengan kata lain sampel adalah sebagian dari seluruh populasi yang memiliki sifat sama dengan populasinya. Serta dipilih untuk mewakili populasi dalam penelitian.<sup>5</sup>

Dengan memperhatikan keadaan dan sifat populasi yang ada, dimana populasi berjumlah 213 guru sebagai responden, serta keterbatasan peneliti, maka peneliti mengambil sampel untuk mewakili populasi. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto, bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjek besar dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih. Maka peneliti menggunakan 20 % dari tiap-tiap Madrasah yang berjumlah 43 guru.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Ibid*, hlm.56.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002, hlm. 110.

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Ibid*, hlm.110.

**Tabel 3.2**

## Sampel Penelitian

| No            | Nama Madrasah             | Jumlah Guru |
|---------------|---------------------------|-------------|
| 1             | MI NU Banat Kudus         | 4           |
| 2             | MI Qudsiyyah              | 6           |
| 3             | MI Tasywiquh Tullab (TBS) | 6           |
| 4             | MI Tahfidzul Quran        | 5           |
| 5             | MI Muhammadiyah I         | 3           |
| 6             | MI Muhammadiyah II        | 3           |
| 7             | MI NU 1 Purwosari         | 2           |
| 8             | MI NU 2 Purwosari         | 2           |
| 9             | MI Tanwirul Aulad         | 3           |
| 10            | MI Hidayatus Shibyan      | 2           |
| 11            | MI Mafatihul Ulum         | 2           |
| 12            | MI Tarsyidut Tullab       | 3           |
| 13            | MI Al Manar               | 2           |
| <b>Jumlah</b> |                           | <b>43</b>   |

**4. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono variabel itu sebagai atribut dari sekelompok orang atau objek yang mempunyai variabel antara yang satu dengan lainnya dalam kelompok itu. Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus penelitian yang diamati. Variabel dibedakan menjadi : 1) variabel independent, 2) variabel dependent, 3) variabel intervening, 4) variabel kontrol.<sup>7</sup>

Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel bebas dan terikat.

**a. Variabel Bebas**

<sup>7</sup> Sugiyono, *Ibid*, hlm.30.

Variabel bebas atau variabel independen (yang mempengaruhi) dalam penelitian ini adalah supervisi pembelajaran kepala madrasah (X1) dan motivasi mengajar (X2).

**b. Variabel Terikat**

Varibel terikat atau variabel dependent (yang dipengaruhi) dalam penelitian ini adalah disiplin kerja guru (Y).

Hubungan antara ketiga variabel tersebut dapat dilukiskan dalam paradigm penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1 Paradigma Penelitian

Keterangan :

X1 : Supervisi Pembelajaran Kepala Madrasah

X2 : Motivasi Mengajar

Y : Disiplin Kerja Guru

### c. Definisi Operasional Varibel

Dengan menyaring pokok-pokok pikiran dalam landasan teori tentang variabel-variabel penelitian di atas, maka variabel-variabel tersebut ditegaskan dalam bentuk definisi operasional sebagai berikut:

- a. Supervisi Pembelajaran Kepala Madrasah adalah usaha atau program untuk memperbaiki pengajaran atau pembelajaran sebagai bentuk pengawasan untuk menciptakan situasi belajar mengajar yang lebih baik demi tercapainya tujuan pendidikan.

Dalam penelitian ini supervisi pembelajaran kepala madrasah diukur dari sub variabel antara lain; 1) Penilaian hasil pembelajaran, 2) Penerapan situasi pembelajaran untuk menetapkan faktor-faktor pertumbuhan dan prestasi siswa, 3) Memperbaiki situasi pembelajaran.

- b. Motivasi Mengajar dalam peneltian ini adalah sesuatu yang menimbulkan dorongan atau semangat dalam mengajar di sekolah/ madrasah sehingga dapat memberikan hasil yang lebih baik dan lebih maju pada pendidikan.

Agar dapat mengetahui motivasi mengajar guru, maka dalam penelitian ini motivasi mengajar diukur dengan beberapa faktor, yang meliputi: 1) kebutuhan akan prestasi, 2) kebutuhan akan afiliasi, 3) kebutuhan akan kekuasaan.

- c. Disiplin Kerja dalam penelitian ini adalah sikap dari seseorang atau kelompok yang taat dan patuh terhadap peraturan atau tata tertib yang berlaku, dalam melakukan tugas dan kewajibannya pada suatu organisasi untuk mencapai tujuan.

Dalam penelitian ini disiplin kerja guru dapat diukur dengan meninjau beberapa aspek, yang meliputi: 1) Bekerja keras dengan penuh dedikasi, 2) Mentaati peraturan yang terkait profesi, 3) Bersikap sopan dan santun, 4) Memelihara hubungan dan komunikasi yang baik dengan rekan di Madrasah, 5) Berpenampilan dengan pantas dan sesuai dalam lingkungan pendidikan.

## **5. Teknik Pengumpulan Data**

### **a. Bentuk Instrumen**

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Angket dimaksudkan disini adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden tentang pribadinya dan yang mereka ketahui.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup memiliki kelebihan antara lain :

- (1) Pokok persoalan terfokus.
- (2) Persepsi responden tentang pertanyaan-pertanyaan dalam angket sama dengan yang diteliti atau dimaksud.
- (3) Memberikan peluang yang cukup kepada responden untuk berpikir.
- (4) Dapat menjangkau responden dalam jumlah besar secara serempak.
- (5) Dapat dilaksanakan sewaktu-waktu baik dengan tatap muka atau tidak.

Sedangkan keterbatasannya adalah responden responden kurang bebas untuk memberikan alternatif jawaban lainnya karena semuanya sudah disediakan oleh peneliti dan adanya responden yang tidak menjawab apa adanya.<sup>8</sup>

**b. Penyusunan instrumen penelitian**

Sedangkan angket yang digunakan untuk mengumpulkan data disusun berdasarkan variabel penelitian.

**1) Supervisi Pembelajaran Kepala Madrasah**

Berdasarkan teori Mukhtar seperti yang telah diungkapkan pada bab sebelumnya, tugas supervisi pembelajaran kepala sekolah seperti dalam sub variabel dibawah ini dengan menghasilkan indikator sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Ibid*, hlm.110.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Variabel Supervisi Pembelajaran Kepala Madrasah

| Variabel                               | Sub variabel                                                                                     | Indikator                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Sumber data |
|----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| Supervisi pembelajaran kepala madrasah | 1. Penilaian hasil pembelajaran                                                                  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penentuan dan analisis tujuan-tujuan dengan kritis seecara kooperatif.</li> <li>2. Analisis data untuk menemukan kekuatan dan kelemahan pada hasil pendidikan.</li> <li>3. Seleksi dan penerapan cara-cara penilaian.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Guru        |
|                                        | 2. Penerapan situasi pembelajaran untuk menetapkan faktor-faktor pertumbuhan dan prestasi siswa. | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempelajari pedoman bidang-bidang studi dan kurikulum dalam pelaksanaan.</li> <li>2. Mempelajari alat pengajaran, perlengkapan dan lingkungan fisik dari belajar dan pertumbuhan.</li> <li>3. Mempelajari faktor-faktor yang berhubungan dengan pembelajaran yang terdapat pada guru (kepribadian guru, pendidikan akademik dan professional, kebiasaan bekerja)</li> <li>4. Faktor-faktor yang terdapat pada siswa atau peserta (kesanggupan, minat, motivasi, kebiasaan belajar, perkembangan intelektual, dan lain-lain).</li> </ol> |             |
|                                        | 3. Memperbaiki situasi pembelajaran.                                                             | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperbaiki pedoman mengajarkan bidang-bidang studi dan mengembangkan bahan instruksional..</li> <li>2. Memperbaiki alat pembelajaran, perlengkapan, dan lingkungan sosio-fifik dari belajar dan pertumbuhan.</li> <li>3. Memperbaiki perbuatan (<i>performance</i>) guru dengan penggunaan teknik-teknik supervisi yang sesuai, baik yang bersifat individual maupun kelompok.</li> </ol>                                                                                                                                              |             |

Sumber : Mukhtar<sup>9</sup>

<sup>9</sup> Mukhtar, *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*, Referensi (Gaung Persada Press Group), Jakarta, 2013, hlm.60-61.

## 2) Motivasi guru

Berdasarkan teori Mc. Clelland dalam bukunya *Malayu* seperti yang telah diungkapkan pada bab sebelumnya, teori motivasi seperti dalam sub variabel dibawah ini dengan menghasilkan indikator sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Variabel Motivasi Mengajar

| Variabel          | Sub variabel                | Indikator                                                                                                                                                                                                              | Sumber data |
|-------------------|-----------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| Motivasi mengajar | 1. Kebutuhan akan prestasi  | 1. Kemampuan melaksanakan tugas dengan penuh semangat<br>2. Melaksanakan evaluasi diri ( <i>self evaluation</i> )<br>3. Bangga dengan hasil pekerjaan yang dilakukan<br>4. Memiliki keyakinan akan sebuah keberhasilan | Guru        |
|                   | 2. Kebutuhan akan afiliasi  | 1. Menerima kritik untuk kerja lebih baik<br>2. Kemampuan untuk mengabdikan dengan penuh iktiklas<br>3. Mampu menanggung resiko                                                                                        |             |
|                   | 3. Kebutuhan akan kekuasaan | 1. Kompetisi yang sehat<br>2. Bangga menjadi duta sekolah<br>3. Terlibat dalam kegiatan-kegiatan sekolah<br>4. Menerima Saran untuk pekerjaan berikutnya.                                                              |             |

Sumber : Teori Mc. Clelland dalam kutipan *Malayu*<sup>10</sup>

<sup>10</sup> Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta, 2001, hlm.162.

### 3) Disiplin kerja

Berdasarkan teori Wukir seperti yang telah diungkapkan pada bab sebelumnya, disiplin kerja yang baik seperti dalam sub variabel dibawah ini dengan menghasilkan indikator sebagai berikut :

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket Variabel Disiplin Kerja Guru

| Variabel       | Sub variabel                                                            | Indikator                                                                                                                                 | Sumber data |
|----------------|-------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| Disiplin Kerja | 1.Bekerja keras dengan penuh dedikasi.                                  | 1. Melakukan persiapan kerja yang baik<br>2. Tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan<br>3. Tidak meninggalkan sekolah sebelum waktunya. | Guru        |
|                | 2. Mentaati peraturan yang terkait profesi                              | 1. Mentaati kode etik guru<br>2. Mentaati peraturan guru di madrasah                                                                      |             |
|                | 3.Bersikap sopan dan santu                                              | 1. Memiliki rasa hormat kepada warga sekolah<br>2. Jujur<br>3. komunikasi yang baik di lingkungan sekolah.                                |             |
|                | 4.Memelihara hubungan dan komunikasi yang baik dengan rekan di Madrasah | 1. Memelihara hubungan baik dengan atasan<br>2. Memelihara hubungan baik dengan guru<br>3. Memelihara hubungan baik dengan staf           |             |
|                | 5.Berpenampilan dengan pantas dan sesuai dalam lingkungan pendidikan    | 1. Berpakaia sesuai dengan aturan sekolah<br>2. Berpakaian rapi da sopan                                                                  |             |

Sumber : Wukir <sup>11</sup>

<sup>11</sup> Wukir, *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Organisasi Sekolah*, Multi Presindo, Yogyakarta, 2013, hlm.93.

### c. Penentuan Skor Angket

Penentuan angket baik variabel supervisi pembelajaran kepala madrasah, motivasi guru dan disiplin kerja guru dengan menggunakan *rating scale* :

| No | Kategori      | Skor | Keterangan                                 |
|----|---------------|------|--------------------------------------------|
| 1  | Sangat setuju | 4    | Kebenaran pernyataan dalam angket 76%-100% |
| 2  | Setuju        | 3    | Kebenaran pernyataan dalam angket 51%-75%  |
| 3  | Kurang setuju | 2    | Kebenaran pernyataan dalam angket 26%-50%  |
| 4  | Tidak setuju  | 1    | Kebenaran pernyataan dalam angket 0%-25%   |

### d. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrument dalam penelitian ini meliputi uji validitas dan uji reliabilitas, yang akan dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut :

#### 1. Uji Validitas

Validitas dalam hal ini dimaksudkan adalah hasil penelitian valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.<sup>12</sup>

Dengan demikian item instrumen yang dianggap valid adalah item yang koefisien korelasinya lebih besar atau paling tidak sama dengan ( $\geq$ ) tabel dari nilai butir kritik tersebut. Pengujian validitas item instrumen dalam penelitian ini menggunakan komputer program SPSS.

Berdasarkan uji coba tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa instrument-instrumen tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur dan mengungkap data variable-variabel yang diteliti.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm.172.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dalam hal ini dimaksudkan adalah hasil penelitian reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda<sup>13</sup>

Istilah lain yang dapat digunakan yang berhubungan dengan reliabilitas adalah stabilitas, dapat dipercaya. Jika suatu pengujian dibawah kondisi yang sama, maka tes tersebut dikatakan konsisten karena itu dapat diandalkan. Dalam uji reliabilitas penelitian ini dengan menggunakan rumus Alpha merupakan cara mencari reliabilitas instrument yang skornya merupakan rentangan antara beberapa nilai (misalnya 0-10 atau 0-100) atau yang dibentuk skala 1-3, 1-5, 1-7 dan seterusnya.<sup>14</sup>

Setelah validitas dan reliabilitas instrument diuji, selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi sederhana(  $r$  ) dan korelasi ganda (R).

## B. Teknik Analisis Data

### 1. Metode

Metode yang digunakan dalam menganalisa data yaitu deskriptif prosentase dengan teknik regresi dan korelasi sederhana dan ganda. Dengan metode statistika deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan data hasil penelitian pada semua variabel.

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Loc. Cit.*

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta, hlm. 192.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Dalam uji asumsi klasik ini akan diuji dengan uji normalitas dan linearitas sebagaimana berikut:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

### b. Uji Linieritas

Uji linieritas ini dimaksudkan untuk mengetahui linier tidaknya masing-masing variabel dalam penelitian. Uji linieritas dilakukan dengan uji F, jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka regresi linier.

## 3. Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menguji hipotesis. Pada analisis ini dipergunakan analisis regresi sederhana dan regresi ganda dengan menggunakan program SPSS 16 for Windows, dengan rumus sebagai berikut:

### a. Regresi Sederhana

$$Y = a + bX$$

Dimana:

$Y$  = Skor subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

$a$  = Harga  $Y$  bila  $X = 0$  (harga konstan)

$b$  = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

Bila  $b$  (+) maka terjadi peningkatan, dan bila ( - ) maka terjadi penurunan.

$X$  = Skor subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.<sup>15</sup>

#### **b. Regresi Ganda**

Persamaan regresi untuk dua prediktor adalah sebagai berikut:<sup>16</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana:

$X_1$  = Skor variabel independen 1

$X_2$  = Skor variabel independen 2

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Op.cit.*, hlm.244

<sup>16</sup> Sugiyono, *Ibid*, hlm.250